

Volume 2 Nomor 1 Tahun 2019

P-ISSN : 2598-3083

e-ISSN : 2614-1469



PROSIDING

Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu

**“ Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat
& Tantangan Era Revolusi 4.0 Industri “**



LPPM Universitas Serambi Mekkah

Support by :



Seminar Nasional

SEMINAR NASIONAL
INOVASI PRODUK PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT
& TANTANGAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Pembicara:

Prof. Dr. Badaruddin, M.Si
Prof. Dr. Abrar Muslim ST, M.Eng
Prof. Dr. Bansu Irianto Ansori, M.Pd

Editor :

Dr. Muhammad Usman, M.Pd
Said Ali Akbar, S.Pd, M.Si
T.M. Rafsanjani, SKM, M. Kes
Munawir, ST, MT
Vera Viena, ST., MT
Marisa Yoestara, S.Pd., M.A.(TESL)
Zulfan, ST., MT
Zaiyana Putri, S.Pd., M.Pd

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH

Banda Aceh, 14 Desember 2019

**Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat
& Tantangan Era Revolusi Industri 4.0**

SEMINAR NASIONAL

**INOVASI PRODUK PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT
& TANTANGAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Pembicara:

Prof. Dr. Badaruddin, M.Si
Prof. Dr. Abrar Muslim ST, M.Eng
Prof. Dr. Bansu Irianto Ansori, M.Pd

Editor :

Dr. Muhammad Usman, M.Pd
Said Ali Akbar, S.Pd, M.Si
T.M. Rafsanjani, SKM, M. Kes
Munawir, ST, MT
Vera Viena, ST., MT
Marisa Yoestara, S.Pd., M.A.(TESL)
Zulfan, ST., MT
Zaiyana Putri, S.Pd., M.Pd

Head Of Organizing Committee : Dr. Muhamad Saleh, M.Pd
Secretary of Organizing Committee : Dr. Evi Apriana, M.Pd
Cover Design Layout : T.M. Rafsanjani, SKM, M. Kes
Munawir, ST, MT
Publisher : LPPM Universitas Serambi Mekkah
Address : Jln T. Imum Lueng Bata Batoh – Banda Aceh
Email : semnaslppm@serambimekkah.ac.id

KATA PENGANTAR

Seminar nasional yang dilaksanakan di Universitas Serambi Mekkah dengan tema “Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat & Tantangan Era Revolusi Industri 4.0” merupakan seminar yang dianggap sangat penting, karena dewasa ini produk produk penelitian yang di dapat belum memenuhi target tujuan penelitian nasional kita.

Tema tersebut dipilih dengan maksud untuk memberikan perhatian dunia akademik tentang pentingnya pengembangan dan penguatan inovasi produk penelitian dalam menghadapi tantangan perkembangan Era Revolusi Industri 4.0.

Para akademisi nasional telah banyak menghasilkan penelitian untuk menghadapi globalisasi, namun masih banyak yang belum didiseminasikan dan dipublikasikan secara luas, sehingga belum dapat di akses oleh masyarakat yang membutuhkan. Oleh karena itu, Sminar nasional ini menjadi salah satu ajang bagi para akademisi nasional untuk mempresentsikan penelitiannya sekaligus bertukar informasi dan memperdalam masalah penelitian, serta mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan.

Seminar ini diikuti oleh para peneliti dari berbagai daerah di seluruh Indonesia dan memiliki berbagai multidisiplin ilmu yang telah membahas berbagai bidang kajian inovasi produk penelitian pengabdian masyarakat dalam rangka memberikan pemikiran dan solusi untuk memperkuat peran Indonesia dalam menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Walikota Banda Aceh Bapak Aminullah Usman yang telah berkenan membuka acara seminar nasional tersebut, begitu juga penghargaan kami kepada para pembicara dan peneliti yang datang dari berbagai daerah di Indonesia serta para panitia yang telah berupaya mensukseskan acara seminar ini. Smoga Allah Swt meridhoi semua usaha baik kita, Amin!

Banda Aceh, 15 Desember 2019
Rektor Universitas Serambi Mekkah

Dr. H. Said Usman, S.Pd, M.Pd

PENDAMPINGAN ANAK MILENIAL DALAM MEMBACA AL QUR'AN DENGAN METODE NEURO NADI ACEH

Andri Nirwana, Fahmi Arfan, Sayed Akhyar, Syardan Jalil

Universitas Serambi Mekkah, UIN Sumatera Utara, Lembaga Neuro Nadi Aceh

Banda Aceh

andri.nirwana@serambimekkah.ac.id

Abstract

The Iqra method has weaknesses in the dignity, short length of reading, the facts show that the alumni of this education are less considering the nature and meaning of letters. Weaknesses and weaknesses of the Iqra Method should be able to evaluate the method, as a solution to tackle the problem, the iqra method provides an opportunity to innovate for other methods. The Neuro Nadi Technique Method offers a 7-70 year old Nadi Quranic Learning Center program. A specialized work system of the neuro pulse method can focus the work of the left and right brain. Neuro Nadi Aceh (NNA) in research has competence in reading the Qur'an and giving better results than the previous Iqra methods. For this study the NNA institute was useful in teaching the Koran, referring to and then refining long-standing methods and the benefits of supporting Islamic Sharia in Aceh.

Keyword: Neuro Nadi, Baca, Al Qur'an

Abstrak

Metode Iqra mempunyai kelemahan pada harkat, panjang pendek bacaan, fakta menunjukkan alumni didikan ini kurang mengingat sifat dan makhrijul huruf. Kelemahan dan kekurangan Metode Iqra seharusnya mampu mengevaluasi metodenya, sebagai solusi menanggulangi masalah tersebut, metode iqra memberikan peluang untuk berinovasi bagi metode-metode yang lain. Metode Teknik Neuro Nadi menawarkan program Nadi Quranic Learning Center umur 7-70 tahun. Sistem kerja yang khusus dari metode neuro nadi dapat memfokuskan kerja otak kiri dan otak kanan. Neuro Nadi Aceh (NNA) dalam penelitian mempunyai kompetensi dalam membaca Al Quran dan memberikan hasil yang lebih baik dari metode-metode Iqra sebelumnya. Untuk penelitian ini lembaga NNA bermanfaat dalam pengajaran Al- Quran, merujuk dan kemudian memperbaiki metode-metode yang telah lama berkembang serta manfaatnya mendukung syariat Islam di Aceh.

Keyword: Neuro Nadi, Baca Al Qur'an

Pendahuluan Muqaddimah:

Al-Qur'an adalah mukjizat yang fantastis dan teragung dikarunia oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW melalui mediator malaikat Jibril untuk disampaikan universal manusia di mana kandungannya yang tercantum padat dengan wahyu ilahi untuk menerangi kegelapan dan membawa manusia menuju arah kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. (Amaliah & Fadhil, 2014)

Sebagaimana agen-agen Allah swt sebagai penerus risalah rasulullah menjadi manusia terbaik menurut dari riwayat hadis, dari usman Ibn “Affan r.a Rasulullah S.A.W telah bersabda: Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya kepada orang lain (Riwayat Imam Bukhari.(Khan, 1985)

Sebagai manusia terbaik mengamalkan ilmu yang bermanfaat untuk pendidikan Islam. Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dan hambatan pendidikan Islam juga terus mengalami perubahan dan perkembangan. Pergeseran paradigma lainnya dalam proses pendekatan pembelajaran. Pada era pendidikan Islam tradisional, guru menjadi figur central dalam kegiatan pembelajaran dalam memahami teknik pembelajaran. Ia merupakan sumber pengetahuan utama didalam wadah belajar, bahkan dapat dikatakan satu-satunya. Namun dalam konteks pendidikan Islam modern, hal demikian tidak berlaku lagi. Peranpendidikhari ini telah mengalami pergeseran, yakni sebagai fasilitator pendamping generasi milenial. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, namun lebih berpusat pada peserta didik.(Sophya & Mujab, 2017)

Islam berupaya melakukan terobosan reformasi pada sistem pendidikan Al Qur’an tentunya bukan isi atau kandungannya tetapi cara dalam proses penyampaiannya. Pendidikan Al Qur’an harus mampu membangun dan membaaur sesuai dengan kultur inovasi jika ingin memperkuat eksistensinya dalam berjuang sesuai dengan zaman yang semakin penuh dengan tantangan. Berdasarkan kenyataan tersebut Inovasi ini diperlukan agar pendidikan Al Qur’an mampu menjawab tantangan dan tuntutan zaman yang terus mengalami perubahan. Memasuki era disrupsi menjadikan keterbukaan pendidikan Al Qur’an dituntut untuk lebih peka terhadap gejala-gejala transformasi sosial masyarakat.(Sophya & Mujab, 2017)

Dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 membawa dampak luas dalam segala lini kehidupan, tak terkecuali dalam bidang Pendidikan, tulisan ini memberikan tawaran solusi bagaimana reformasi membaca Al-Quran melalui teknik neuro nadi.

Menurut Muhajir Efendy perlu adanya reformasi di tingkat sekolah, kualitas struktural dalam profesionalisme guru, kurikulum yang menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman, sarana dan prasarana yang memadai, serta teknologi pembelajaran yang modern supaya dalam pendidikan nasional dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman. Era yang melahirkan fenomena masyarakat disruption ini menuntut dunia pendidikan Islam dalam wadahnya untuk turut menyesuaikan diri.(AN, 2014)

Sehingga dalam penulisan ini adalah memperbaiki Metode membaca Al-Quran maupun efektifitas waktunya dengan melalui teknik neuro nadi, yakni qira’ah, tartil, dan

tilawah, masing-masing memiliki fungsinya masing-masing dan proses pembimbingan tersebut harus diseimbangkan secara proporsional agar pengaruh ayat-ayat Al-Quran betul-betul meresap dan membekas dalam perilaku serta karakter seorang muslim.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan yang mengarah pada analisis artikel-artikel serta wawancara inisiator Neuro nadi di Aceh sebagai pelengkap data dari kajian penelitian ini.

Pengertian Inovasi

Pengertian inovasi sebelumnya yang pernah di persepsikan adalah tampil beda dalam sebuah hasil karya baru. Sabun batang misalnya dahulu dipakai untuk mandi dan mencuci sekarang sudah berubah dengan pemakaian sabun cair. Seseorang yang melakukan pemikiran yang menjurus kepada jiwa inovasi selalu melakukan terobosan pemikiran maupun perbaikan menuju kesempurnaan pada bidangnya masing-masing, suatu yang unik akan disajikan dalam bentuk yang berbeda dengan yang sudah ada. Bidang inovasi juga harus di miliki terobosan bidang para wirausahawan

Wirausaha harus selalu melakukan inovasi, jika sesuatu yang dipandang tak sesuai dengan mata, maka dia ingin melakukan perubahan untuk selalu tampil berbeda. Terobosan dan ide kreatif dalam mengubah sumber daya manusia menjadi kekuatan produktif yang bersifat ekonomis. (Mustaqim, 2014)

Kompetisi zaman sekarang menjadi tantangan. Nilai lebih hanya terletak pada kemampuan berfikir kreatif dan inovatif akan tetap eksis dan survive dalam menjalangi kompetisi global. Solusi atas berbagai perkembangan merupakan sumber penting dalam membangun keunggulan kompetisi.

Inovasi kadang diartikan sebagai pembaharuan sumber daya untuk menjadi lebih bermanfaat bagi manusia. Karena dengan inovasi dapat menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Manfaat dari inovasi adalah meningkatkan fungsi dari manfaat produk dan sumber daya sehingga manusia mendapatkan nilai manfaat lebih besar, baik dibidang bisnis, komunikasi, pendidikan dan lain lain. (Haryanto, 2007)

Inovasi akan selalu berproses seiring dengan perubahan zaman. Manusia dituntut untuk akses lebih cepat dan mudah. Makanya Inovasi sangat diperlukan bagi zaman. Karena dengan inovasi maka akan muncul produktivitas dan kreatifitas. Bayangkan dulu kita

menggunakan alat komunikasi dengan Kabel lalu berubah tanpa kabel, dulu dengan antena yang muncul, sekarang antena yang dibenamkan. Dulu mahal untuk telepon ke lain operator sekarang sudah murah menghubungi berbagai operator dengan whatsapp dan contoh lain nya.

Everet M Roger menyebutkan Definisi Inovasi merupakan ide baru yang diaplikasikan ke dalam satu komunitas. Kuniyoshi Urabe menyebutkan Inovasi dapat dilahirkan dengan proses yang panjang dan komulatif.(Ahamad, 2012)

Metode Iqra dan metode lain nya telah berjalan begitu lama, seiring perkembangan zaman, Inovasi muncul yang dibawa oleh teknik neuro Nadi. Metode Iqra menggunakan sistem ngaji bergiliran dan maju satu persatu ke depan ustad. Kelemahan metode ini adalah memerlukan waktu yang panjang dan mengantri untuk mendapatkan giliran mengaji di hadapan guru dan ustad. Walaupun santri terkadang disuruh tulis sambil menunggu giliran dengan kontrol sepiantas.

Sejarah Perkembangan Cara Baca Al Qur'an di Nusantara

Metode ngaji Baghdadiyah merupakan metode yang digunakan sudah lama turun temurun. Banyak orang hebat dihasilkan dengan metode ini. Metode ini lebih fokus pada otak kiri yang bersifat sistematis dan teratur. Diawali dengan menghafal huruf, mengeja bacaan modul, tidak bisa bervariasi dan harus ikut arahan guru. Kelemahannya adalah membutuhkan waktu yang panjang untuk naik ke Qur'an Besar.(Marthoenis, Nirwana, & Fathiariani, 2019)

Keunikan yang dimiliki oleh Metode al Barqi membuat santri untuk membaca dengan kesiapan ilmu sebelumnya. Cara ini menggunakan analisis sistetik, punya beberapa fase analitik, sistetik, tulis, kenal bunyi, pindah, mad. Kenal sukun mati dan lain lain.

Keunikan dari Metode Iqra adalah langsung baca dan banyaknya latihan baca. Sesuai dengan namanya yaitu baca, yang penting baca dulu. Dengan sistem cara belajar siswa aktif dan bersifat talqi.(AN, 2014)

Metode Qiraati adalah model baca al qur'an yang langsung masuk kepada prekatek tajwid dan tartil al qur'an. Metode hanya terfokus pada pembiasaan baca al Qur'an dan Tartil sesuai ilmu tajwid.(Sophya & Mujab, 2017)

Geneologi Neuro Nadi Aceh

Pada akhir tahun 2017, Informasi didapati dari anak Ustad Usman, seorang wirausaha di Malaysia bahawa ada sebuah metode baru yang muncul di Malaysia sangat pesat yaitu metode Neuro Nadi Jalaludin al Baghdadi. Kemudian ustad Syardan langsung mencari Informasi di Internet dan Ustad Usman berusaha mengkomunikasikan dengan pendiri Neuro

Nadi di Malaysia. Buah hasil dari usaha ini adalah mampu mendatangkan CEO Al Baghdadi ke Aceh.



Penampilan yang mereka lakukan pertama kali di Aceh adalah presentasi di Ma'had Jamiah Uin Ar Raniry pada 18 Februari Tahun 2017, dan keesokan harinya adalah presentasi di Asrama Haji Banda Aceh yang diikuti oleh peserta dari berbagai macam latar belakang.



Pada Bulan Maret 2017, enam calon pendidik Neuro Nadi Aceh mengikuti training di Pusat Pelatihan Neuro Nadi di Malaysia selama dua hari dan pada bulan April 2017 neuro Nadi resmi berada di Aceh di Jalan Nuri Nomor dua Gampong Suka damai, kecamatan Leung bata, Banda Aceh sebagai tempat belajar dan training metode inovasi baru ini. (Jalil, 2019)

Keunikan Teknik Neuro Nadi (Mengajar baca al Qur'an dengan alat ketuk)

Metode Teknik Neuro Nadi ditemukan oleh Dr. Jalaluddin Haji Hasanudin dengan menyiapkan modul yang tersusun rapi, terstruktur, dengan alat bantu ketuk dengan tujuan, agar belajar Al Qur'an terpenuhi tajwid yang benar. Berdiri 24 Nopember 2016, Program yang dikembangkan antara lain

- Nadi Quranic Prenatal Education Center (Simulasi Al Qur'an dalam Kandungan)
- Nadi Quranic childcare center (untuk anak berumur 1000 hari sampai 4 tahun)
- Nadi Quranic Playtime Center (Untuk anak berumur 4-6 tahun)

- Nadi Quranic Learning Center (Untuk usia 7-70 tahun)
- Nadi Quranic Tahfiz Center (Untuk Program Tahfiz)

Metode Neuro Nadi membuat pembelajar cepat menguasai praktek ilmu Tajwid yang dibantu dengan alat ketuk dan harakat yang sempurna. Metode Neuro Nadi memadukan keseimbangan kerja otak kanan dan otak kiri dengan penggunaan Modul Khusus yang berungsi untuk membantu praktek kerja otak. Teknik Neuro Nadi menggunakan konsep Neuro Psikologi dengan mengaplikasikan sepenuhnya fungsi otak kiri dan kanan sehingga mampu membentuk hafalan yang mutqin

Generasi Milenial dan baca Al Qur'an

Generasi Milenial memiliki karakter lebih mementingkan passion dari pada Gaji. Gaji bukanlah hal tujuan utama bagi mereka, melainkan passion nya lebih utama dalam bekerja. Passion adalah kegemaran. Mengetahui kegemaran anak milenial maka mudah untuk menggiringnya kepada hal hal yang positif.

Generasi milenial lebih mementingkan perkembangan diri (Self-development) dalam pekerjaan. Menyukai hal-hal yang baru dan suka untuk belajar sendiri dalam mendalami skill yang digeluti. Generasi Milenial sangat menguasai tekhnologi informasi dari berbagai sumber, sehingga mereka bisa belajar dengan cepat terhadap dunia luar dan berlomba-lomba memperbanyak prestasi. (Soesaty, 2018)

Generasi Milenial menggunakan tekhnologi dalam pekerjaan sehari hari, mulai dari berbelanja, transportasi bahkan urusan perbankan. Mereka ingin dikenal dengan facebook, instagram, twiter dan media sosial lainnya. Laptop dan Ponsel tidak bisa dipisahkan dengan mereka, bahkan sampai dibawa kawan tidur. Hal ini mengurangi komunikasi dan silaturahmi mereka secara fisik. Interaksi dengan buku pun berkurang. (Mutia, 2017)

Dalam hal pekerjaan, mereka ingin bekerja dengan fasilitas yang lengkap dan ada hiburan jalan jalan ke luar kota. Sehingga mereka dapat eksis. Milenial lebih suka tantangan baru dan berubah-ubah dari pada yang statis dan kaku. Mereka ingin mengembangkan kreatifitas dan produktifitas. Jadi wajar mereka cepat bosan setelah dua tahun dan ingin tantangan yang baru. (Wiridjati & Roesman, 2018)

Milenial suka terhadap urusan pekerjaan yang fleksibel yang tidak mesti di kantor. Mereka bisa bekerja dimana saja dengan jaringan internet bahkan didaerah terpencil, sehingga urusan mereka selesai dan sukses. Lebih mementingkan kehidupan pribadi dari pada kehidupan lain nya. Menekankan individualisme, mencari kemajuan karir dan pengembangan keterampilan, serta memastikan kehidupan yang bermakna dan memuaskan di luar pekerjaan.

Salah satu karakteristik generasi milenial yaitu mempunyai kecenderungan bersikap kritis dan banyak bertanya. Mereka merasa memiliki kompetensi tinggi karena telah mendapatkan pendidikan yang bagus. Oleh karena itu, mereka memerlukan sosok pemimpin dan pendidik untuk menjadi mentor yang menjunjung tinggi nilai kebenaran, senantiasa mendengarkan dan siap menjalin komunikasi terbuka. Kaum milenial membutuhkan mentor yang dapat memberikan arahan bagaimana berani mengambil keputusan dengan bijaksana dan penuh hikmat agar cita-cita mereka untuk menjadi pemimpin yang kuat di masa mendatang. (Purnama, Sunan, & Yogyakarta, 2018)

Karakteristik generasi millennial yang terakhir yaitu mereka cenderung tertarik untuk menjadi seorang entrepreneur. Fakta ini relevan dengan hasil survei berjudul Indonesia Millennial Report yang dilakukan IDN Research Institute dengan Alvara Research Center. Survei tersebut menyebutkan, sebanyak 55,4 persen millennial mengaku ingin punya usaha sendiri. Artinya tujuh dari 10 millennial memiliki jiwa pebisnis. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh hasil penelitian Sea Group kepada 14.000 anak muda Indonesia. Survei itu menyebutkan, 24% responden menginginkan punya bisnis sendiri; 17% bekerja di pemerintahan; 16,5% ingin melanjutkan usaha keluarga; dan 3,2% ingin bekerja di rintisan start-up. (Rohmiyati, 2018)

Urusan mengaji Al Qur'an juga harus mengikuti karakteristik Milenial. Mengaji yang cepat dan tepat, menggunakan teknologi dengan fasilitas pengajian yang nyaman, membuat milenial lebih memilih tempat tersebut. Tempat pengajian Neuro nadi memiliki Air Conditioner dan Kursi yang empuk duduk dalam waktu yang lama. Tak terasa setelah dua jam mengaji bersama-sama. Karena Neuro nadi mengedepankan fasilitas yang nyaman dibanding dengan model kajian lainnya.

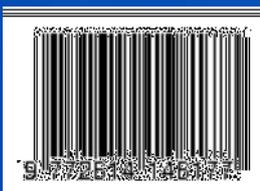
Kesimpulan dan Saran

Strategi Pendampingan baca al Qur'an terhadap kaum Milenial sangat tepat yang dilakukan oleh Neuro Nadi. Selain mengedepankan fasilitas pembelajaran juga menggunakan waktu yang efisien. Sehingga karakter milenial mampu mengikuti semua materi yang disampaikan.

Metode Neuro Nadi mengoptimalkan kerja fungsi otak dalam belajar baca Al Qur'an. Ini merupakan inovasi yang dilakukan dan sangat berguna bagi generasi milenial. Neuro Nadi memadukan konsep korelasi baca lihat dengar, terus menerus melakukan pengulangan dan menyenangkan., Teknik Neuro Nadi menggunakan pendekatan Struktur, Analisis dan Sintesis.

Daftar Pustaka

- Ahamad, Y. B. & L. (2012). Inovasi Pengajaran Dan Pembelajaran Dalam Kalangan Guru-Guru Teknikal Di Sekolah Menengah Teknik Dari Perspektif Guru. *Journal of Technical, Vocational & Engineering Education*,.
- Amaliah, R. ., & Fadhil, A. (2014). Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*.
- AN, A. N. (2014). أصول التفسير عند عبد الله بن عمر رضي الله عنهما في تفسير القرآن. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*.
- Haryanto, D. P. (2007). INOVASI PEMBELAJARAN. *Perspektif Ilmu Pendidikan*.
<https://doi.org/10.21009/pip.162.11>
- Khan, M. M. (1985). Sahih Bukhari. *Sahih Bukhari*.
- Marthoenis, M., Nirwana, A., & Fathiariani, L. (2019). Prevalence and determinants of posttraumatic stress in adolescents following an earthquake. *Indian Journal of Psychiatry*. https://doi.org/10.4103/psychiatry.indianjpsychiatry_35_19
- Mustaqim, M. (2014). {INOVASI} {PENDIDIKAN} {ISLAM}: {PENGINTEGRASIAN} {AGAMA} {DAN} {SAINS}. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*.
- Mutia, T. (2017). Generasi Milenial, Instagram Dan Dramaturgi: Suatu Fenomena Dalam Pengelolaan Kesan Ditinjau Dari Perspektif Komunikasi Islam. *An-Nida'*.
- Purnama, S., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2018). *Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha*. *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*.
- Rohmiyati, Y. (2018). Model Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial. *Anuva*.
<https://doi.org/10.14710/anuva.2.4.387-392>
- Soesatyo, B. (2018). Generasi Milenial dan Era Industri 4.0. In *detikNews*.
- Sophya, I. V., & Mujab, S. (2017). Metode Baca Al-Qur'an. *Elementary*.
- Wiridjati, W., & Roesman, R. R. (2018). FENOMENA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN PENGARUH TEMAN SEBAYA PADA GENERASI MILENIAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*.
<https://doi.org/10.25105/jmpj.v11i2.2950>



Diterbitkan Oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Serambi Mekkah